

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data instrumen penelitian sebelum diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar kimia siswa eksperimen adalah **36,500** dan setelah diberikan pembelajaran *Model Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK)* diperoleh hasil belajar kimia siswa sebesar **84,870**. Sedangkan untuk siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan diperoleh rata-rata hasil belajar kimia siswa sebesar **35,625** dan setelah perlakuan diperoleh rata-rata hasil belajar kimia siswa sebesar **77,750**.

Hasil pengujian hipotesis ( uji  $z$  pihak kanan) diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,25 > 1,66$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,95$ ) atau dengan taraf keparcayaan 95% sehingga  $H_a$  diterima yang berarti hasil belajar kimia siswa antara yang diberi pembelajaran *Model Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK)* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional pada pokok bahasan Ikatan kimia.

Persen peningkatan hasil belajar siswa di MAN 1 Medan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran M3PK adalah sebesar **76 %**, dan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional adalah sebesar **72%**. Perbandingan peningkatan hasil belajar kimia siswa adalah sebesar **4%**.

### 5.2. Saran

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran *Model Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK)* bagi siswa sebagai salah satu alternatif pengajaran dalam mengajarkan pokok bahasan Ikatan Kimia.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk materi pelajaran kimia yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang studi kimia.